

SIARAN PERS
OJK EDUKASI KEUANGAN TENAGA LINI LAPANGAN
KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA BKKBN
***Kick-off* Bulan Literasi Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta**

Yogyakarta, 27 Mei 2025 – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Pelaku Usaha Sektor Keuangan (PUSK) dan Kementerian atau Lembaga terkait dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi.

Demikian disampaikan Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta Eko Yuniyanto pada kegiatan Edukasi Keuangan kepada Tenaga Lini Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga BKKBN dalam rangka *kick-off* Bulan Literasi Keuangan yang diselenggarakan di Yogyakarta, Selasa.

Kegiatan diikuti 200 peserta yang terdiri dari Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), serta Aparatur Sipil Negara (ASN) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di wilayah DIY.

“Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) BKKBN di DIY perlu diberikan edukasi keuangan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi sekaligus mendorong mereka menjadi Duta Literasi Keuangan. Harapan kami setelah diberikan edukasi, para penyuluh ini dapat menciptakan *multiplier effect* peningkatan literasi keuangan serta kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.” kata Eko.

Lebih lanjut Eko juga menyampaikan bahwa PKB dan PLKB BKKBN di DIY didorong untuk menjadi Duta Literasi Keuangan dengan mempertimbangkan alasan strategis diantaranya akses dan kepercayaan masyarakat, kedekatan emosional dengan masyarakat, maupun optimalisasi sumber daya pemerintah.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, indeks Literasi Keuangan mencapai 66,46 persen, sedangkan indeks Inklusi Keuangan adalah mencapai 80,51 persen.

Artinya sekitar 66 dari 100 penduduk telah memahami manfaat dan risiko dari produk/layanan jasa Keuangan, dan sekitar 80 dari 100 penduduk Indonesia sudah mempunyai akses ke produk/layanan jasa keuangan formal.

Hasil SNLIK tahun ini telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun OJK masih terus berupaya untuk memperkecil *gap* antara indeks literasi dan inklusi keuangan dengan berbagai program dan kebijakan.

Dijelaskan Eko, untuk meningkatkan indeks literasi dan inklusi Keuangan di Indonesia, pada tanggal 22 Agustus 2024, OJK telah mencanangkan program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) yang bertujuan untuk mengorkestrasi dan meningkatkan sinergi pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan.

OJK berkolaborasi dengan *stakeholder* antara lain Pelaku Usaha Sektor Keuangan (PUSK) dan Pemerintah Daerah melalui TPAKD untuk menyukseskan program GENCARKAN yang salah satu kegiatannya berupa penyelenggaraan Bulan Literasi Keuangan. Rangkaian kegiatan dalam rangka Bulan Literasi Keuangan akan dilakukan sejak bulan Mei hingga puncaknya di bulan Agustus 2025 pada peringatan Hari Indonesia Menabung (HIM).

Deputi Bidang Penggerakan dan Peran Serta Masyarakat Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga BKKBN Sukaryo Teguh Santoso juga menyampaikan bahwa kegiatan *kick-off* Bulan Literasi Keuangan yang diinisiasi oleh OJK bukan sekadar kampanye formal melainkan aksi nyata untuk membekali masyarakat agar mampu mengatur pengeluaran, menabung untuk masa depan, serta memanfaatkan produk/layanan keuangan yang aman, legal dan sesuai kebutuhan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono mengapresiasi kegiatan edukasi keuangan kepada Tenaga Lini Lapangan BKKBN yang diselenggarakan oleh Kantor OJK DIY bekerja sama dengan Kantor BKKBN DIY maupun PUSK.

“Saya meyakini, literasi keuangan bukan sekadar pengetahuan, namun kekuatan pemberdayaan. Untuk itu, saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada OJK khususnya maupun BKKBN dan juga Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang turut terlibat dalam kegiatan hari ini. Mari kita bangun ekosistem inklusi keuangan yang progresif, partisipatif, dan membumi, demi DIY yang mandiri secara ekonomi dan unggul secara sosial budaya.” kata Beny.

Lebih lanjut, Kepala BKKBN DIY dalam sambutannya juga menyampaikan bahwa PKB dan PLKB BKKBN di DIY adalah garda terdepan yang menjalankan fungsi edukasi, advokasi, maupun fasilitasi dalam pelaksanaan program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) di tingkat akar rumput. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan, maka ketahanan ekonomi keluarga akan menguat, dan pada akhirnya mendukung kualitas hidup keluarga di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Vice President Regional Business Partner Head Region 7 Jawa Tengah dan DIY PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Fatkhunnizham Asfihany serta Kepala Departemen Non Gadai PT Pegadaian (Persero) Area Yogyakarta Sthanu Kumarawarman.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta - Eko Yunianto

Telp. (0274) 460 5790